PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Berkedudukan di Jakarta Selatan/
Domiciled in South Jakarta
("Perseroan"/*the "Company"*)

Unofficial English Translation

KETERBUKAAN INFORMASI TENTANG PERSETUJUAN (MANDAT) UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 4 Maret 2025.

A. Pendahuluan

Perseroan bermaksud mendapatkan mandat (persetujuan) dari pemegang saham, berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") ("**Buyback**").

Meskipun mandat Buyback akan memberi wewenang kepada Perseroan untuk membeli kembali hingga persentase tertentu dari saham yang diterbitkan Perseroan, sebelum melaksanakan Buyback, Perseroan tetap akan memperhatikan baik keadaan internal maupun eksternal, sehingga belum ada kepastian bagi Perseroan untuk melakukan pembelian satu atau semua saham yang diizinkan berdasarkan Buyback.

Buyback akan dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 29/2023**"). POJK 29/2023 melarang pembelian kembali saham selama semua hasil pembelian kembali sebelumnya (saham *treasury*) belum digunakan seluruhnya oleh Perseroan.

THE DISCLOSURE OF INFORMATION ON MANDATE FOR SHARES BUYBACK

This Disclosure of Information is announced on 4 March 2025.

A. Introduction

*The Company intends to seek a mandate from the shareholders to conduct buyback of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange **"IDX"**) (**"Buyback"**).*

Although the Buyback mandate would authorize the Company to purchase or acquire up to a specified percentage of the Company's issued shares, given that the Company will always consider the internal as well as external condition, there is no certainty that the Company will purchase any or all of the shares permitted to be acquired by it under the Buyback.

*Buyback shall be performed in compliance with the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29 Year 2023 dated 29 December 2023 concerning Shares Buyback by Public Company ("**POJK 29/2023").** POJK 29/2023 prohibits for carrying out shares buyback should old buy back (treasury) shares have not been fully utilized by the Company.*

B. **Perkiraan Jadwal, Biaya dan Jumlah Nilai Nominal**

Jumlah mandat Buyback yang akan dimintakan persetujuan dari pemegang saham adalah maksimum 2% dari seluruh saham yang telah ditempatkan Perseroan dengan maksimum dana sebesar Rp470.000.000.000 (empat ratus tujuh puluh milyar rupiah).

Modal Dasar, Modal ditempatkan/disetor Perseroan serta kepemilikan saham sebelum dan sesudah Buyback (per 31 Desember 2024) sebagai ilustrasi, bila Perseroan memutuskan untuk melaksanakan mandat Buyback secara penuh, sebagai berikut:

Modal	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)
Modal Dasar		
Saham Seri A	15.000.000.000	3.000.000.000.000
Saham Seri B	85.000.000.000	3.400.000.000.000
Total	**100.000.000.000**	**6.400.000.000.000**
Modal Ditempatkan/disetor Penuh		
Saham Seri A	8.814.985.201	1.762.997.040.200
Saham Seri B	2.911.590.000	116.463.600.000
Total	**11.726.575.201**	**1.879.460.640.200**

No.	Pemegang Saham	Sebelum Pembelian Kembali		Sesudah Pembelian Kembali	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
1	Japfa Ltd	6.500.176.516	55,43	6.500.176.516	55,43
2	Masyarakat (Masing-masing Kepemilikan <5%)	5.127.493.385	43,73	4.892.961.881	41,73
3	**Saham yang dibeli Kembali**	**98.905.300**	**0,84**	**333.436.804**	**2,84**
Total		**11.726.575.201**	**100,00**	**11.726.575.201**	**100,00**

Jika Perseroan memutuskan untuk memanfaatkan mandat Buyback, Direksi akan mempertimbangkan semua faktor keuangan dan non-keuangan yang relevan (misalnya kondisi pasar saham dan kinerja saham) serta ketersediaan sumber internal dan/atau eksternal. Direksi tidak akan melaksanakan Buyback apabila hal tersebut, sedemikian rupa dapat menyebabkan likuiditas dan kondisi operasional Perseroan akan terpengaruh secara material.

Harga saham Buyback akan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK 29/2023.

B. ***Estimated Schedule, Cost and Total Nominal Value***

The Buyback mandate sought is a maximum 2% of all Company's issued shares subject to a maximum aggregate purchase consideration of Rp470,000,000,000 (four hundred seventy billions Rupiahs).

The Company's Authorized, Paid-up Capital and shareholding before and after Buyback (as of 31 December 2024), as illustration, if the Company decides to exercise it's Buyback mandate in full, will be as follows:

Capital	*Number of Shares*	*Nominal Value (Rp.)*
Authorized Capital		
Seri A Share	*15,000,000,000*	*3,000,000,000,000*
Seri B Share	*85,000,000,000*	*3,400,000,000,000*
Total	***100,000,000,000***	***6,400,000,000,000***
Subscribed and Paid-up Capital		
Seri A Share	*8,814,985,201*	*1,762,997,040,200*
Seri B Share	*2,911,590,000*	*116,463,600,000*
Total	***11,726,575,201***	***1,879,460,640,200***

No.	*Shareholder*	*Shareholding Before Buyback*		*Shareholding After Buyback*	
		Number of Shares	*%*	*Number of Shares*	*%*
1	*Japfa Ltd*	*6,500,176,516*	*55.43*	*6,500,176,516*	*55.43*
2	*Public (each Ownership <5%)*	*5,127,493,385*	*43.73*	*4,892,961,881*	*41.73*
3	***Buyback shares***	**98.905.300**	***0.84***	***333,436,804***	***2.84***
Total		***11,726,575,201***	***100.00***	***11,726,575,201***	***100.00***

If the Company decides to utilize the Buyback mandate, the Board of Directors will consider all relevant financial and non-financial factors (for example, share market conditions and the performance of shares) as well as the availability of internal and/or external resources. The Board of Directors does not propose to exercise Buyback in a manner and to such extend that the Company's liquidity and operation would be materially affected.

The share price of Buyback shall be determined in accordance with POJK 29/2023.

Merujuk pada ketentuan pasal 19 POJK 29/2023 sebagaimana tersebut diatas, Perseroan hanya dapat melaksanakan Mandate Buyback setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasury) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan. Pada tanggal pengumuman ini, jumlah saham hasil pembelian kembali lama yang disimpan dalam *treasury* adalah 98.905.300 saham.

With reference to article 19 POJK 29/2023 as mention above, the Company may only exercise its Buyback mandate only after all the old buy back (treasury) shares have been fully utilized by the Company. On the date of this announcement, old buy back shares kept in treasury are 98,905,300 shares.

Periode Buyback akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasury) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sampai tanggal 10 April 2026 (satu tahun sejak Perseroan memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan).

Buyback period shall be started after all the old buy back (treasury) shares have been fully utilized by the Company until 10 April 2026 (one year since the approval from the shareholders in general meeting of shareholders).

Buyback akan dilakukan baik melalui Bursa maupun di luar Bursa. Dalam hal Buyback akan dilaksanakan melalui Bursa, Perseroan akan menunjuk perantara pedagang efek yang terdaftar di Bursa.

Buyback will be exercised either through IDX or off-market. If the Buyback is to be utilized through on-market purchases, the Company shall appoint a registered stockbroker in IDX.

C. Pertimbangan dan Alasan

C. Consideration and Background

Alasan untuk Perseroan melakukan Buyback adalah sebagai berikut:

The rationale for the Company to undertake the Buyback is as follows:

1. Dalam mengelola usaha Perseroan, manajemen selalu berupaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham, antara lain dengan meningkatkan ROE Perseroan. Selain pertumbuhan dan perluasan usaha, Buyback dapat dianggap sebagai salah satu cara, melalui mana ROE Perseroan dapat ditingkatkan;

1. *In managing the business of the Company, management will strive to increase Shareholders' value by improving, inter alia, the ROE of the Company. In addition to growth and expansion of the business, Buyback may be considered as one of the ways through which the ROE of the Company may be enhanced;*

2. Mandat untuk melaksanakan Buyback akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola modal dan memaksimalkan pengembalian kepada Pemegang Saham. Sepanjang Perseroan memiliki modal dan dana lebih, dibanding kebutuhan keuangan Perseroan, dan dengan mempertimbangkan pertumbuhan serta rencana ekspansi, mandat Buyback akan memfasilitasi pengembalian kelebihan kas dan dana bagi Pemegang Saham dengan cara menguntungkan, efektif dan efisien;

2. *The Buyback mandate will provide the Company with greater flexibility in managing its capital and maximizing returns to its Shareholders. To the extent that the Company has capital and surplus funds which are in excess of its financial needs, taking into account its growth and expansion plans, the Buyback mandate will facilitate the return of excess cash and surplus funds to Shareholders in an expedient, effective and cost-efficient manner;*

3. Mandat Buyback akan memberi Perseroan fleksibilitas untuk melakukan Buyback setiap saat, tergantung pada kondisi pasar, selama periode Mandat Buyback; dan

3. *The Buyback mandate will provide the Company the flexibility to undertake share repurchases at any time, subject to market conditions, during the period when the Buyback Mandate is in force; and*

4. Saham yang dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan mandat Buyback dan disimpan dalam treasury dapat digunakan, sepanjang diizinkan oleh hukum yang berlaku, antara lain, dialihkan untuk tujuan atau sesuai dengan skema saham yang dilaksanakan oleh Perseroan, termasuk PT Japfa Performance Share Plan. Penggunaan saham treasury sebagai pengganti penerbitan saham baru, antara lain akan mengurangi dampak dilusi terhadap Pemegang Saham yang ada atas penghargaan saham berdasarkan PT Japfa Performance Share Plan tersebut.

4. *Shares which are purchased by the Company pursuant to the Buyback mandate and held in treasury (**"Buyback Shares"**) may, inter alia, to the extent permitted by applicable law, be transferred for the purposes of or pursuant to share schemes implemented by the Company, including the "PT Japfa Performance Share Plan". The use Buyback Shares in lieu of issuing new shares would, inter alia, mitigate the dilution impact of share grants under the PT Japfa Performance Share Plan on existing shareholders.*

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan dapat menggunakan saham Buyback tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

Subject to the prevailing regulations, the Company may use such Buyback Shares for the following purposes, including but not limited to:

a. penjualan kembali atau dijual diluar pasar kepada investor atau pemegang saham Perseroan;
b. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan;
c. ESOP termasuk namun tidak terbatas PT Japfa Performance Share Plan;
d. pengurangan modal, atau.
e. keperluan lainnya sepanjang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku.

a. selling back (refloat) the shares by on-market sale or by off-market sale to investors and/or existing shareholders;
b. debt to equity financing, such as exchangeable bonds;
c. ESOP including without limitation the PT Japfa Performance Share Plan;
d. reduce capital, or
e. any other purpose permitted under prevailing regulations.

Metode yang digunakan untuk Buyback adalah metode pencatatan akuntansi biaya untuk saham Buyback.

The Company will use the cost method accounting for Buyback.

D. **Dampak Pembelian Kembali Terhadap Laporan Keuangan dan Pendapatan Perseroan**

*D. **Impact of Buyback on Financial Statement and the Company's Income***

Apabila mendapatkan persetujuan pemegang saham, dan Perseroan melaksanakan mandat Buyback, Buyback akan mengurangi aset dan ekuitas Perseroan, namun demikian Perseroan tetap berkeyakinan bahwa pelaksanaan Buyback

In the event the Company obtains approval from the shareholders and will exercise its mandate, Buyback will reduce the asset and equity of the Company, however, the Company convinced that the exercise of Buyback shall not materially impact

tersebut tidak akan secara material mempengaruhi kondisi usaha atau kondisi keuangan Perseroan. Lebih dari pada itu, Buyback tidak akan menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang sudah disisihkan sebagaimana dipersyaratkan oleh pasal 37 (1) (a) Undang-Undang No 40 Tahun 2007;

the Company's business or financial position. Further that, the Buyback will not cause the net assets of the Company to become less than the subscribed capital plus the mandatory reserve already set aside as required by article 37 (1) (a) Company Law No 40 Year 2007.

Analisa Keuangan

Tidak ada kepastian bagi Perseroan akan melaksanakan mandat *Buyback* baik sebagian maupun seluruhnya, meskipun Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham. Namun demikian, sebagai ilustrasi, dalam hal Perseroan menjalankan mandat *Buyback* seluruhnya, *Buyback* saham akan mengurangi aset dan ekuitas Perseroan maksimum sejumlah Rp470.000.000.000 (empat ratus tujuh puluh milyar Rupiah).

Financial Analysis

Even if the Company obtains approval from the Shareholders, there is no certainty if the Company will exercise any part of the Buyback mandate. However purely as an illustration, if the Company decides to exercise its mandate in full, the Buyback will reduce the asset and equity of the Company by a maximum of Rp470,000,000,000 (four hundred seventy billions Rupiahs).

Tabel di bawah ini, memberikan ilustrasi dampak dari maksimum penggunaan dana keseluruhan sebesar Rp470.000.000.000 (empat ratus tujuh puluh milyar Rupiah) terhadap Laba Tahun Berjalan, Total Aset dan Total Ekuitas serta proforma dari Return on Equity ("ROE"), Return on Asset ("ROA"), masing-masing dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2024.

The table below, illustrates the impact of the maximum aggregate purchase consideration of Rp470,000,000,000 (four hundred seventy billions Rupiahs) on Profit for the Year, Total Assets and Total Equity, as well as the pro forma of Return on Equity ("ROE") and Return on Assets ("ROA"), in each case calculated based on the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024.

Untuk gambaran ilustrasi saja.

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)		
	Sebelum Buyback	Proforma Setelah Buyback	Dampak
Laba Tahun Berjalan (1)	3.018.892.076.352	3.018.892.076.352	0
Total Aset	34.666.282.993.029	34.196.282.993.029	(470.000.000.000)
Total Ekuitas	16.572.521.755.050	16.102.521.755.050	(470.000.000.000)
ROA (2)	8,71%	8,83%	0,12%
ROE (3)	18,22%	18,75%	0,53%

(1) Dampak ke laba tahun berjalan sebagai akibat dari mandat *Buyback* jika menggunakan Rp470.000.000.000 seluruhnya.
(2) Laba tahun berjalan dibagi dengan total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.
(3) Laba tahun berjalan dibagi dengan total ekuitas pada akhir tahun yang bersangkutan.

For illustrative purpose only.

Remark	*Year Ended at 31 December 2024 (Rp)*		
	Before Buyback	*Proforma After Buyback*	*Impact*
Profit for the Year (1)	3,018,892,076,352	3,018,892,076,352	0
Total Asset	34,666,282,993,029	34,196,282,993,029	(470,000,000,000)
Total Equity	16,572,521,755,050	16,102,521,755,050	(470,000,000,000)
ROA (2)	8.71%	8.83%	0.12%
ROE (3)	18.22%	18.75%	0.53%

(1) Impact to profit for the year as a result of Buyback mandate if the amount of Rp470,000,000,000 is fully utilized.
(2) Profit for the year divided by the total asset at the end of the year.
(3) Profit for the year divided by the total equity at the end of the year.

Berdasarkan usulan jumlah maksimum Buyback sebesar 2% dari keseluruhan saham yang telah dikeluarkan, pengaruh terhadap EPS (*Earnings Per Share*) yang dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2024 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Untuk gambaran ilustrasi saja.

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)		
	Sebelum Buyback	Proforma Setelah Buyback	Dampak
EPS (Earnings per share)	259,6	265,0	5,4

Based on the proposed maximum Buyback limit of 2% of the total issued share capital of the Company, the impact on EPS (Earnings Per Share) calculated based on the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024 is shown in the table below:

For illustrative purpose only.

Remark	*Year Ended 31 December 2024 (Rp)*		
	Before Buyback	*Proforma After Buyback*	*Impact*
EPS (Earnings per share)	259.6	265.0	5.4

E. PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham, Perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025.

Jakarta, 4 Maret 2025
Direksi Perseroan

E. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In order to obtain the approval from the shareholders, the Company will convene an EGMS on Thursday, 10 April 2025.

Jakarta, 4 March 2025
Board of Directors of the Company